

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada penjahit di Kelurahan Kebon Dalem Kecamatan Purwokerto Timur sebesar 28,1 % .
2. Frekuensi vibrasi pada mesin jahit penjahit di kelurahan Kebon Dalem Kecamatan Purwokerto Timur yang tidak memenuhi nilai ambang batas yaitu $\geq 4 \text{ m/det}^2$ sebesar 34.4 %.
3. Dari ketiga variable yang diikutkan dalam uji multivariat regresi logistik yaitu vibrasi, usia dan durasi kerja, vibrasi memiliki nilai p-value 0,035 sehingga vibrasi merupakan faktor risiko yang paling berhubungan pada keluhan CTS penjahit di kelurahan Kebon Dalem.

B. Saran

1. Bagi instansi kesehatan terkait.
Diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan, seperti konseling atau penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengenai vibrasi pergelangan tangan yang berisiko terkena CTS dan paparan vibrasi yang sesuai standar pada alat kerja serta melakukan pemeriksaan kesehatan berkala sekurang- kurangnya 1 tahun sekali.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kepada masyarakat dan pekerja mengenai K3 terutama mengenai paparan vibrasi n yang sesuai standar pada alat kerja.
3. Bagi Penjahit

Diharapkan penjahit dapat mengetahui faktor risiko keluhan cts yang berkaitan dengan pekerjaan terutama terkait paparan vibrasi sehingga penjahit dapat mengurangi intensitas vibrasi mesin jahit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian mengenai keluhan CTS pada penjahit. Dan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor risiko CTS lain seperti postur tangan janggal dan Gerakan berulang.

